IHSG

Closing	Target Short term	%
5.194,14	5.170	-0,46%

IHSG SEKTORAL

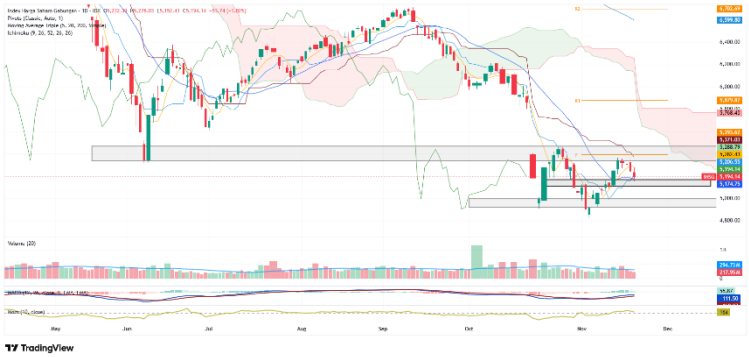
Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	-31,83	-1,35%
Basic Material	-27,54	-2,31%
Industrials	-6,98	-0,53%
Consumer Non-Cyclicals	-5,83	-0,94%
Consumer Cyclicals	-9,78	-1,34%
Healthcare	-21,81	-1,72%
Financials	-4,73	-0,38%
Properties & Real Estate	-5,74	-0,87%
Technology	-59,64	-1,34%
Infrastructures	-27,20	-2,18%
Transportation & Logistic	+5,78	+0,39%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
HRME	+34,88%	BTEK	-9,09%
PTSP	+24,77%	BAJA	-7,00%
IFSH	+24,66%	KOPI	-7,00%
TALF	+24,56%	PPRI	-7,00%
FUJI	+24,32%	CBPE	-6,99%

NET TRADING VALUE (Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Sell -563,67
YTD 2026 Foreign Net Trading Value	Net Sell -99.287,16



Pada perdagangan Kamis (19/11), IHSG mengalami penurunan sebesar (-1,02%), ke level 5.194,14 setelah pengumuman kenaikan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 6,0%, hasil FOMC The Fed bernada *hawkish* dan menjelang pencatatan saham Anthropic. Total volume perdagangan mencapai 30,83 miliar saham dengan nilai transaksi sebesar Rp16,53 triliun. Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar -Rp563,67 miliar, dengan total *net sell* tahun 2026 sebesar Rp99.287,16 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham AMMN, ASII, TINS, INDF dan BRIS. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BBCA, BMRI, TLKM, GOTO, TPIA dan ITMG.

Dari kawasan Asia Pasifik, bursa dominan melemah. Untuk Indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (-0,04%), Hang Seng (-1,9%), Nikkei (+0,7%), dan Shanghai Stock Exchange (-0,3%).

Sementara itu, Wall Street ditutup sepenuhnya melemah. Indeks Dow Jones ditutup (-2,0%), S&P500 (-1,8%), dan Nasdaq (-1,8%).

Untuk perdagangan Jumat (20/11), IHSG diperkirakan bergerak melemah menuju ke area sekitar level 5.170.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut

• Risalah rapat The Fed pada Oktober menunjukkan hampir seluruh pejabat sepakat kenaikan suku bunga kemungkinan diperlukan dalam beberapa bulan mendatang agar inflasi kembali ke target 2% tepat waktu. Dua pejabat menilai kenaikan lebih dari 25 bps bisa dibenarkan pada Desember jika data inflasi yang dirilis tidak menguntungkan.

• Dalam KTT CEO APEC di Shenzhen, Xi Jinping memperingatkan bahwa pertumbuhan global kehilangan momentum sementara unilateralisme dan proteksionisme kian marak. Ia mendesak penguatan kerja sama kawasan, kemitraan teknologi, dan rantai pasok yang stabil, serta berjanji memangkas tarif, memperluas akses pasar, dan menciptakan iklim investasi lebih stabil. Dalam pertemuan dengan PM Kanada Mark Carney, kedua negara sepakat memberi keringanan tarif tambahan untuk ekspor produk pertanian dan baja.

• Anthropic menghimpun dana sekitar US$81,3 miliar dari IPO, melampaui rekor penghimpunan dana SpaceX, dengan harga di atas kisaran target dan ukuran penawaran yang diperbesar. Sekitar 980 juta saham dilepas ke publik.

• Harga minyak bertahan di dekat level terendah hampir tiga bulan, dengan penurunan sekitar 20% sepanjang November seiring pulihnya pasokan Timur Tengah dan sikap Trump yang menahan serangan besar ke Iran. Persediaan minyak mentah AS naik 3,38 juta barel menjadi 417,8 juta barel, setelah kenaikan 4,66 juta barel pekan sebelumnya. Stok bensin dan distilat juga bertambah.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	5.194	-53,7	-1,0%	-40,6%	-38,2%	4.904		9.135	
Strait Times Index	5.074	19,3	0,4%	9,0%	12,6%	4.469		5.802	
KLSE Index	1.566	-0,6	0,0%	-6,2%	-3,6%	1.566		1.771	
Asia Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Hang Seng Index	22.842	-453,1	-1,9%	-13,3%	-11,6%	22.672		27.968	
SSE Composite Index	3.578	-10,2	-0,3%	-9,9%	-9,4%	3.578		4.243	
Nikkei-225 Index	59.444	419,9	0,7%	18,1%	22,5%	48.538		72.366	
KSE KOSPI Index	5.138	70,5	1,4%	19,2%	30,8%	3.846		9.115	
US Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
Dow Jones	49.097	-992,7	-2,0%	1,5%	6,4%	45.167		54.349	
Nasdaq	23.879	-443,5	-1,8%	2,8%	5,8%	20.795		27.600	
S&P 500	7.176	-128,1	-1,8%	4,6%	8,0%	6.344		7.819	
Europe Region	**Close**	**Δ**	**%**	**YTD**	**YOY**	**Min**	**52W Range**	**Max**	**Last 90 days**
FTSE100 - London	10.453	-124,7	-1,2%	5,0%	9,9%	9.507		10.911	
DAX-German	25.464	-391,5	-1,5%	3,8%	9,9%	22.301		26.772	

• Gubernur BI Destry Damayanti menegaskan tekanan suku bunga acuan bank sentral dunia masih akan terus tinggi, seiring inflasi global yang bertahan di kisaran 4,6% dari normalnya sekitar 2%. Pasar bahkan sangat yakin kenaikan bunga bank sentral negara maju terjadi pada Desember, dan sebagian sudah memperkirakan kenaikan berlanjut ke 2027. Bagi negara berkembang seperti Indonesia, kondisi ini berisiko memicu arus modal asing keluar dan menaikkan imbal hasil SBN.

• Rupiah ditutup melemah 0,08% ke Rp18.235 per dolar AS, membalikkan penguatan sehari sebelumnya, karena indeks dolar AS sempat mencapai level tertinggi dalam 19 bulan.

• Kewajiban Dana Cadangan Pesangon dalam UU Nomor 27 Tahun 2026, yang berlaku paling lambat 28 Oktober 2027, berpotensi menekan arus kas dan likuiditas emiten, terutama sektor padat karya seperti tekstil, alas kaki, perkebunan, manufaktur, dan rokok. Pendanaan pesangon kini harus disiapkan sejak awal masa kerja, sehingga bisa mengurangi kas untuk modal kerja, ekspansi, dividen, dan pembayaran utang. Dampak sebenarnya bergantung pada aturan teknis, dan analis menilai sentimennya negatif dalam jangka pendek hingga menengah, meski memberi kepastian perlindungan pekerja dalam jangka panjang.

• Petrindo Jaya Kreasi (CUAN) menargetkan pembangkit listrik 680 MW di FHT Industrial Park, Halmahera Timur, beroperasi pada akhir 2027, dengan konstruksi saat ini sekitar 20% dari periode 28 bulan. Di sisi batu bara metalurgi, proyek DBK ditargetkan mencatat penjualan perdana pada akhir 2026, dengan kontribusi laba bertahap seiring naiknya volume produksi dan efisiensi operasional.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	14.150	-18,6	-0,1%	12.783		14.200	
IDR/HKD	2.326	-1,6	-0,1%	2.136		2.328	
IDR/CNY	2.738	-1,6	-0,1%	2.349		2.740	
IDR/YEN (100yen)	11.453	-9,3	-0,1%	10.598		11.529	
IDR/USD	18.252	-12,0	-0,1%	16.632		18.264	
IDR/EUR	20.029	-55,2	-0,3%	19.205		20.983	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	83	0,6	0,7%	55		113	
ICE Coal Newcastle	145	1,8	1,3%	106		158	
Gold Spot $/OZ	3.671	-54,8	-1,5%	3.671		5.415	
Nickel LME USD/Mt	15.591	-269,3	-1,7%	14.235		19.607	
LME TIN USD/Mt	45.118	-1338,0	-2,9%	39.874		57.947	
CPO MYR/Mt	4.125	-53,5	-1,3%	3.939		4.759	

Indonesia Economic Indicator

	1Q2026	2Q2026	3Q2026
GDP Growth (%)	5.61%	5.29%	5.47%
Trade Balance (US$ Mil)	8.210	1.320	-
Current Account (US$ Mil)	-3.576	-12.487	-
Current Account (% of GDP)	-0.97	-3.34	-
	September 26	Oktober 26	November 26
Rupiah/US$ (JISDOR)	17.743	18.138	-
Inflasi (% YoY)	3.28	3.23	-
Benchmark Rate (%)	5.75	5.75	6.00
Foreign Reserve (US$ Bil)	$146.3B	$146.8B	-

MEDC - Swing Trading Buy

Close	1.150	
Suggested Entry Point	1.100	
Target Price 1	1.250	+13,64%
Target Price 2	1.300	+18,18%
Stop Loss	980	-10,91%
Support 1	1.100	0,00%
Support 2	1.000	-9,09%

Technical View

Saham MEDC perdagangan Kamis (19/11) ditutup melemah ke level 1.150 (-1,29%). Setelah dibuka di 1.170, MEDC bergerak di kisaran 1.140 – 1.200 dan ditutup di area *support* 1.100 – 1.150, di bawah rata-rata harga broker 1 minggu terakhir (1.204). Saat ini MEDC berpotensi mengalami koreksi wajar menuju area *support* di level 1.100. Jika MEDC mampu bertahan pada area *support*, maka masih berpotensi *rebound* dengan target minimal ke level 1.250.

Secara teknikal, MEDC masih berada dalam fase penyesuaian jangka pendek setelah bergerak dari area puncak 1.600-an pada September. Indikator MACD masih berada di area negatif dan mulai mendatar, sementara momentum di angka -60 masih bergerak di bawah 0. Volume juga masih berada di bawah rata-rata 20 hari. Area 1.270 – 1.300 menjadi resistance terdekat. Ruang potensi kenaikan/*reversal* MEDC masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 980.

Pergerakan MEDC saat ini masih dibayangi sentimen *risk off* akibat pelemahan harga minyak pada November, dengan WTI sempat turun lebih dari 8% ke kisaran US$88 per barel pada awal bulan. Namun, kami juga melihat katalis positif untuk saham MEDC. Perseroan diproyeksikan membukukan *net income* dengan pertumbuhan yang signifikan pada 3Q26, setelah laba bersih semester I-2026 tumbuh signifikan 791% YoY menjadi US$275 juta, ditopang produksi migas yang naik 19% menjadi 170 mboepd.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika MEDC berada di *range* level 1.000 – 1.100 dan untuk strategi penjualan bisa terapkan *Sell on Strength* ataupun *Trend Following* selagi MEDC belum menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah *trend* atau *reversal*.

Dengan ini kami rekomendasikan *Swing Trading Buy* untuk MEDC dengan *Target Price* 1 di level 1.250 (+13,64%) dan *Target Price* 2 di level 1.300 (+18,18%), dengan *Stop Loss* di level 980 (-10,91%).



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. #YukNabungSaham #Yukmulaisekarang #AkuInvestor #Victoriasekuritas

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
20 Nov 26	POWR	PT Cikarang Listrindo Tbk.	11 Dec 26	Rp31,28/saham
20 Nov 26	MSTI	PT Mastersystem Infotama Tbk.	10 Dec 26	Rp48/saham
23 Nov 26	KMDS	PT Kurniamitra Duta Sentosa TbK	11 Dec 26	Rp16/saham
24 Nov 26	SPTO	PT Surya Pertiwi Tbk.	10 Dec 26	Rp35/saham
24 Nov 26	WINS	PT Wintermar Offshore Marine Tbk.	11 Dec 26	Rp5/saham
24 Nov 26	TOTO	PT Surya Toto Indonesia Tbk.	15 Dec 26	Rp10/saham
24 Nov 26	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Dec 26	Rp228/saham
25 Nov 26	DGWG	PT Delta Giri Wacana Tbk.	17 Dec 26	Rp19,5/saham

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
23 Nov 26	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	3 Dec 26	Rp350	655 : 104
8 Jan 27	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	20 Jan 27	Rp2.150	15.200 : 11.517
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

**Tentative*

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
20 Nov 26	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	23 Nov 26	15 Des 26
23 Nov 26	CBRE	PT Cakra Buana Resources Energi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	ASJT	PT Asuransi Jasa Tania Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	BESS	PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	24 Nov 26	17 Des 26
23 Nov 26	ADES	PT Akasha Wira International Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	SRTG	PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
23 Nov 26	HITS	PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk	24 Nov 26	16 Des 26
24 Nov 26	HELI	PT Jaya Trishindo Tbk	25 Nov 26	17 Des 26
24 Nov 26	BMHS	PT Bundamedik Tbk	25 Nov 26	17 Des 26
25 Nov 26	KOKA	PT Koka Indonesia Tbk	26 Nov 26	18 Des 26
25 Nov 26	TAMU	PT Pelayaran Tamarin Samudra Tbk	26 Nov 26	18 Des 26

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
20 Nov 26	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk
20 Nov 26	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
20 Nov 26	PBIX	PT Pan Brothers Tbk
20 Nov 26	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
20 Nov 26	BMHS	PT Bundamedik Tbk
20 Nov 26	MEJA	PT Harta Djaya Karya Tbk
20 Nov 26	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
20 Nov 26	ZATA	PT Bersama Zatta Jaya Tbk
20 Nov 26	HUMI	PT Humpuss Maritim Internasional Tbk
20 Nov 26	PNBN	PT Bank Pan Indonesia Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

**Tentative*

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
20 Nov 2026	04.30 AM	United States	Fed Balance Sheet	6,759T $		
20 Nov 2026	06.30 AM	Japan	Inflation Rate YoY	2,1%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 5Y	3,5%		
20 Nov 2026	08.00 AM	China	Loan Prime Rate 1Y	3%		
20 Nov 2026	10.00 AM	Indonesia	Current Account to GDP	-3,3%		
20 Nov 2026	14.00 PM	United Kingdom	Retail Sales MoM	-0,4%		
24 Nov 2026	22.00 PM	United States	CB Consumer Confidence	91,7	92	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est	1,5%	3,4%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Prices QoQ 2nd Est	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index YoY	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	Core PCE Price Index MoM	0,3%	0,3%	
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index YoY	3,6%		
25 Nov 2026	20.30 PM	United States	PCE Price Index MoM	0,5%	0,3%	

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
https://linktr.ee/victoriasekuritas

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.